

HUBUNGAN LITERASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN SELF-REGULATED LEARNING MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI

Sintia Pebrianti¹, Heni Wulandari², Dadan Rahmat³
PTI FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}
sintiapebrianti@ummi.ac.id, heniwulandari@ummi.ac.id,
dadanrahmat@ummi.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to examine the relationship between AI literacy and self-regulated learning among regular students of FKIP UMMI who were writing their undergraduate theses. This study employed a quantitative correlational research design. The participant consisted of 100 regular FKIP students who were writing their undergraduate theses and were selected using purposive sampling with proportional allocation. Data were collected through AI literacy and self-regulated learning questionnaires that had undergone validity and reliability testing. Data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics including normality, linearity and Pearson Product-Moment correlation test with the assistance of SPSS Statistic 27. The finding revealed a positive and statistically significant relationship between AI literacy and self regulated learning ($r = 0,664$; $p < 0,001$). The correlation was categorized as strong, indicating that student with high AI literacy tended to demonstrate higher levels of self-regulated learning during the theses-writing process. In conclusion, AI literacy is positively associated with self-regulated learning among undergraduate students writing their theses. These findings suggest that promoting AI literacy, particularly the ability to understand, evaluate and use AI responsibly may contribute to strengthening students' self regulated learning in academic contexts.

Keywords: AI literacy, self-regulated learning, text-based generative AI, undergraduate students, thesis writing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi AI dan self-regulated learning pada mahasiswa FKIP UMMI yang sedang menyusun skripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa reguler FKIP UMMI yang sedang menyusun skripsi. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang diperoleh menggunakan teknik sampel bertujuan dengan alokasi proporsional karena populasi terdiri dari beberapa program studi dengan jumlah mahasiswa yang beragam. Data dikumpulkan melalui kuesioner literasi AI dan *self-regulated learning* yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS

Statistic 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara literasi AI dan *self-regulated learning* pada mahasiswa reguler FKIP UMMI yang menyusun skripsi ($r = 0,664$; $p < 0,001$). Hubungan tersebut berada pada kategori kuat yang menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi AI mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan *self-regulated learning* yang dimiliki selama proses penyusunan skripsi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi AI berhubungan secara signifikan dengan *self-regulated learning*. Oleh karena itu, peningkatan literasi AI yang menekankan kemampuan memahami, mengevaluasi dan memanfaatkan AI secara bertanggung jawab dapat menjadi salah satu aspek yang mendukung pengembangan *self-regulated learning* mahasiswa dalam konteks akademik.

Kata Kunci: literasi AI, *self-regulated learning*, AI generatif berbasis teks, mahasiswa, skripsi.

A. Pendahuluan

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) khususnya AI generatif berbasis teks, telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan tinggi (Shi et al., 2025). Kehadiran berbagai aplikasi generatif memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi, mengeksplorasi ide penelitian, menyusun kerangka tulisan hingga memperoleh umpan balik terhadap hasil penulisan secara lebih cepat dan efisien (Gabriel, 2024; Salvagno et al., 2023). Dalam konteks penyusunan skripsi, teknologi tersebut semakin banyak dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar yang mendukung proses penulisan tugas-tugas kompleks termasuk penyusunan skripsi (Apriliani, 2024; Mansoor et al.,

2024). Namun demikian, kemudahan tersebut juga diiringi dengan berbagai tantangan seperti risiko ketergantungan terhadap AI, penerimaan informasi yang kurang akurat serta potensi pelanggaran etika akademik apabila AI digunakan tanpa pemahaman yang memadai (Lan & Zhou, 2025; UNESCO, 2023).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan AI saja tidak lagi memadai. Mahasiswa perlu memiliki literasi AI yaitu kemampuan untuk memahami cara kerja *Artificial Intelligence* (AI), mengevaluasi kualitas informasi yang dihasilkan, mempertimbangkan aspek etika penggunaannya serta memanfaatkan AI secara kritis dan bertanggung jawab dalam proses belajar (Almatrafi et al., 2024; Ng et

al., 2021b). Literasi AI tidak hanya menekankan keterampilan teknis dalam mengoperasikan teknologi tetapi juga kemampuan berpikir kritis terhadap keluaran AI sehingga mahasiswa tetap berperan sebagai pengambil keputusan dalam proses pembelajaran (Zhang, 2019). Literasi AI menjadi kompetensi penting yang perlu dimiliki mahasiswa agar penggunaan AI dapat memberikan manfaat optimal tanpa mengurangi kualitas pembelajaran (Shi et al., 2025; Zhang, 2019).

Di sisi lain, penyusunan skripsi sebagai tugas akademik yang kompleks merupakan proses belajar yang menuntut mahasiswa untuk mampu belajar secara mandiri (Zimmerman, 2002). Mahasiswa dituntut merencanakan tujuan penelitian, menentukan strategi belajar, mengelola waktu, memantau perkembangan penulisan serta melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai (Ahmad, 2023; Pintrich, 2004; Zimmerman, 2002). Kemampuan tersebut dikenal sebagai *self-regulated learning* (SRL) yaitu kemampuan individu dalam mengatur, memonitor dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan (Mirmoadi & Satwika, 2022). Mahasiswa dengan kemampuan SRL yang baik cenderung mampu mempertahankan motivasi belajar, memilih strategi yang tepat serta mengatasi berbagai hambatan yang muncul selama penyusunan skripsi (Nambiar et al., 2022; Pramesti & Suryadi, 2025; Zimmerman, 2002).

Sejumlah penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara kemampuan memanfaatkan teknologi dengan *self-regulated learning*. Penelitian oleh (Suci & Razak, 2024) menemukan bahwa literasi digital memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *self-regulated learning* pada mahasiswa. Selain itu, penelitian (Shi et al., 2025) menunjukkan bahwa literasi AI dan *self-regulated learning* merupakan faktor yang saling berkaitan dalam mendukung performa menulis mahasiswa pada lingkungan pembelajaran berbasis AI generatif. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan memahami dan memanfaatkan AI secara tepat cenderung lebih mampu mengelola proses belajarnya sehingga menghasilkan performa akademik

yang lebih baik (Shi et al., 2025; Zhang, 2019). Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara literasi AI dan *self-regulated learning* pada mahasiswa yang menyusun skripsi masih relatif terbatas.

Mahasiswa yang menyusun skripsi menghadapi tuntutan akademik yang berbeda dibandingkan mahasiswa pada umumnya karena proses penyusunan skripsi menuntut kemandirian belajar yang tinggi (Agustina et al., 2025; Mirmoadi & Satwika, 2022; Suci & Razak, 2024). Dalam kondisi tersebut, kemampuan memanfaatkan AI secara bertanggung jawab diduga memiliki keterkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengatur proses belajarnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai gambaran hubungan literasi AI dalam pendidikan tinggi khususnya yang berkaitan dengan penguatan kemampuan *self-regulated learning* pada mahasiswa reguler FKIP UMMI.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode

korelasional untuk mengetahui hubungan antara literasi AI dengan *self-regulated learning* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel tanpa memberikan perlakuan terhadap responden (Sugiyono, 2020).

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa reguler Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang menyusun skripsi. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan alokasi proporsional karena populasi terdiri dari beberapa program studi dengan jumlah mahasiswa yang beragam.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 29 item instrumen literasi AI dan 36 item instrumen *self-regulated learning* yang diadopsi dari penelitian oleh Nambiar et al. (2022). Sebelum digunakan dalam penelitian utama, kedua kuesioner telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas sehingga kedua instrumen dipastikan layak

sebagai alat pengumpulan data penelitian.

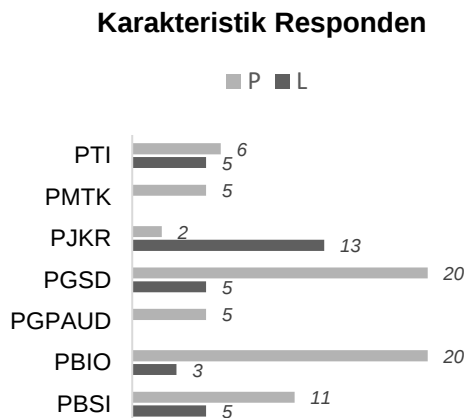
Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 27. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji normalitas dan uji linearitas sebagai uji prasyarat analisis serta uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara literasi AI dan *self-regulated learning*. Seluruh pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5%.

(100%) dengan tahapan penyusunan skripsi yang beragam mulai dari penyusunan proposal (9%) hingga tahap akhir sidang skripsi (50%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa data penelitian ini diperoleh dari responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Literasi AI dan *Self-regulated learning* Mahasiswa Reguler FKIP UMMI

Statistik Deskriptif					
Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
X	100	74	116	100,9	7,9
Y	100	88	142	123,1	11,2

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan



Grafik 1 Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian melibatkan 100 mahasiswa reguler FKIP UMMI yang menyusun skripsi. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden merupakan perempuan (69%). Responden berasal dari seluruh program studi di lingkungan FKIP

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel literasi AI (X) memiliki nilai rata-rata sebesar 100,9 dengan simpangan baku sebesar 7,9 sedangkan variabel *self-regulated learning* (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 123,1 dengan simpangan baku sebesar 11,2. Nilai tersebut memberikan gambaran mengenai kecenderungan skor responden pada masing-masing variabel sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

Sebelum dilakukan pengujian inferensial, data terlebih dahulu melalui uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa data

berdistribusi normal serta memenuhi asumsi linearitas sehingga layak dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Tabel 2 Statistik Hubungan Literasi AI dan *Self-regulated learning* pada Mahasiswa Reguler FKIP UMMI

Variabel	r	Sig.	Keterangan
X – Y	0,664	<0,001	Terdapat hubungan positif yang kuat

Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi AI dan *self regulated learning* ($r = 0,664$; $p < 0,001$). Nilai korelasi tersebut berada pada kategori kuat yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi AI mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan *self regulated learning* yang dimiliki selama proses penyusunan skripsi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi AI memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *self regulated learning* mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan memahami, mengevaluasi dan memanfaatkan AI secara bertanggung jawab berkaitan dengan mahasiswa dalam mengelola proses belajarnya

secara mandiri selama penyusunan skripsi.

Hubungan tersebut dapat dipahami karena literasi AI tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengoperasikan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengevaluasi dan memanfaatkan AI secara bertanggung jawab (Almatrafi et al., 2024; Ng et al., 2021a; Wang et al., 2023). Dalam konteks penyusunan skripsi, kemampuan tersebut memungkinkan mahasiswa menggunakan AI sebagai pendukung proses belajar tanpa menghilangkan peran aktif dalam mengatur tujuan belajar, memilih strategi, memantau kemajuan serta mengevaluasi hasil belajar (UNESCO, 2023).



Gambar 1 Model Fase Siklikal oleh (Zimmerman, 1990)

Penjelasan tersebut sejalan dengan teori *self-regulated learning* yang dikemukakan oleh (Zimmerman, 2002) yang menjelaskan bahwa

proses belajar berlangsung melalui tiga fase yaitu *forethought*, *performance* dan *self-reflection*. Pada fase *forethought*, mahasiswa merencanakan tujuan belajar dan strategi yang akan digunakan (Ahmad, 2023). Dalam penelitian ini, mahasiswa yang memiliki Literasi AI lebih baik diperkirakan mampu memanfaatkan AI untuk mengeksplorasi topik penelitian, menyusun kerangka dan memperoleh pemahaman awal terhadap materi sehingga membantu proses perencanaan belajar (Gabriel, 2024).

Selanjutnya pada fase *performance*, mahasiswa melaksanakan strategi belajar yang telah direncanakan sekaligus memantau kemajuan belajarnya (Ahmad, 2023). Pada tahap ini, mahasiswa yang memiliki literasi AI yang baik cenderung mampu memanfaatkan AI generatif berbasis teks untuk mendukung proses penyusunan skripsi, seperti memahami konsep yang kompleks, memperoleh penjelasan mengenai teori tertentu, menyusun kerangka penulisan maupun mengeksplorasi alternatif masalah penelitian. Namun demikian, literasi AI tidak hanya tercermin dari kemampuan

menggunakan AI, melainkan juga dari kemampuan mengevaluasi kualitas respon yang diberikan, melakukan verifikasi terhadap sumber informasi serta menyesuaikan hasil keluaran AI dengan kebutuhan penelitian (Yu, 2025). Dengan demikian, mahasiswa tetap berperan aktif dalam mengontrol proses belajar, memilih strategi yang sesuai dan memonitor kemajuan penyusunan skripsinya yang merupakan karakteristik utama pada fase *performance* dalam *self-regulated learning*.

Adapun pada fase *self-reflection*, mahasiswa melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan proses yang telah dilalui (Ahmad, 2023). Mahasiswa dengan Literasi AI yang baik cenderung tidak menerima seluruh informasi yang dihasilkan AI secara langsung, melainkan melakukan refleksi terhadap ketepatan, kelengkapan dan kesesuaian informasi tersebut yang menjadi dasar bagi mahasiswa untuk memperbaiki strategi penggunaan AI, menyusun *prompt* yang lebih efektif, merevisi hasil penulisan serta menentukan langkah belajar selanjutnya (Lan & Zhou, 2025). Proses refleksi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI tidak

menghilangkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa, tetapi justru dapat mendukung proses evaluasi diri apabila disertai dengan literasi AI yang memadai (Shi et al., 2025). Oleh karena itu, kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan AI secara bertanggung jawab berpotensi memperkuat proses *self-regulated learning* selama penyusunan skripsi (Zhang, 2019).

Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian (Shi et al., 2025) yang menunjukkan bahwa literasi AI dan *self-regulated learning* merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan belajar mahasiswa pada lingkungan pembelajaran berbasis AI generatif. Penelitian tersebut menemukan bahwa literasi AI dan *self-regulated learning* memberikan kontribusi positif terhadap performa menulis mahasiswa dengan *self-regulated learning* berperan sebagai faktor yang lebih dominan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan memahami dan memanfaatkan AI secara tepat cenderung lebih mampu mengelola proses belajarnya sehingga menghasilkan performa akademik yang lebih baik. Sejalan

dengan penelitian tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi AI yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat *self-regulated learning* yang lebih baik selama proses penyusunan skripsi (Zhang, 2019). Temuan ini semakin memperkuat bahwa literasi AI tidak lagi hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi tetapi juga berhubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengatur, memantau dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri.

Keterkaitan tersebut menjadi semakin relevan apabila dikaitkan dengan karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang menyusun skripsi (Agustina et al., 2025). Penyusunan skripsi merupakan proses belajar yang menuntut kemandirian tinggi karena mahasiswa harus menentukan tujuan penelitian, mengelola waktu, mencari referensi, menyelesaikan berbagai hambatan akademik serta mengevaluasi kualitas tulisannya secara mandiri (Agustina et al., 2025; Harahap, 2023). Dalam situasi tersebut, AI generatif berbasis teks dapat menjadi sumber dukungan belajar yang memberikan bantuan

mulai dari pencarian ide, penstrukturan teks hingga umpan balik terhadap hasil tulisan (Agustina et al., 2025; Gabriel, 2024; Lan & Zhou, 2025). Namun demikian, manfaat tersebut sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam menggunakan AI secara kritis dan kemampuan untuk mengevaluasi setiap keluaran teknologi tersebut agar tetap menjaga integritas akademik (UNESCO, 2023).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi AI tidak hanya berkaitan dengan penguasaan teknologi, tetapi juga berhubungan dengan kemampuan mahasiswa mengelola proses belajar secara mandiri selama penyusunan skripsi. Oleh karena itu, pengembangan literasi AI yang bertanggung jawab dapat menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mendukung *self-regulated learning* mahasiswa di perguruan tinggi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi AI dan *self-regulated learning*

pada mahasiswa reguler Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang sedang menyusun skripsi. Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar $r = 0,664$ dengan nilai signifikansi $p < 0,001$ yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi AI mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan *self-regulated learning* yang dimiliki selama proses penyusunan skripsi. Hubungan tersebut berada pada kategori kuat, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengevaluasi dan memanfaatkan AI secara bertanggung jawab berkaitan dengan kemampuan mereka dalam mengelola proses belajar secara mandiri selama penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H. S., Galaresa, A. V., Nurhalisa, S., Andarini, E., Minanton, M., & Fauziyah, N. (2025). The Application of Artificial Intelligence and Self-Efficacy Among Final-Year Students (pp. 386–394). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-926-1_44

- Ahmad, M. A. (2023). Self-Regulation & Self Regulated Learning Islamic Character Development (I. Hanbal, Ed.; 1st ed.). Islamic Character Development.
- Alkaissi, H., & McFarlane, S. I. (2023). Artificial Hallucinations in ChatGPT: Implications in Scientific Writing. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.35179>
- Almatrafi, O., Johri, A., & Lee, H. (2024). A systematic review of AI literacy conceptualization, constructs, and implementation and assessment efforts (2019–2023). *Computers and Education Open*, 6, 100173. <https://doi.org/10.1016/J.CAEO.2024.100173>
- Anokhina, H. (2025, February 14). AI statistics in education for 2025 | Aristek Systems. <https://aristeksystems.com/blog/ai-powered-learning-key-statistics-on-its-growing-impact/>
- Anwar, S. (2025). Pengaruh Pemanfaatan TikTok sebagai Sumber Belajar terhadap Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Semester 8 Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Apriliani, I. (2024). Tingkat *Artificial Intelligence* Literacy Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Astuti, A. M. (2016). *Statistika Penelitian* (M. Amalahanif & N. Imtihan, Eds.; 1st ed.). Insan Madani Publishing.
- Chang, D. H., Lin, M. P. C., Hajian, S., & Wang, Q. Q. (2023). Educational Design Principles of Using AI Chatbot That Supports *Self-regulated learning* in Education: Goal Setting, Feedback, and Personalization. *Sustainability* (Switzerland), 15(17). <https://doi.org/10.3390/su151712921>
- Gabriel, S. (2024). Generative AI in Writing Workshops: A Path to AI Literacy. 4th International Conference on AI Researc, 126–132.
- Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati, Ed.; 1st ed.). Penerbit KBM Indonesia. www.penerbitbukumurah.com
- Harahap, D. P. (2023). Meningkatkan Self Regulated Learning pada Siswa Melalui Strategi Belajar Berdasar Regulasi Diri. *Journal on Education*, 5(3), 7056–7068. <https://doi.org/10.31004/JOE.V5I3.1494>
- Hasanah, U., & Silitonga, M. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar (P. Retnaningdyah, K. Julizar, & I. Widjaja, Eds.). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<http://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>

Herwinsyah. (2024). Kajian Teoritis: *Artificial Intelligence* (AI). Jurnal Salam Institute Islamic Studie, 1(1).

Kristiyani, T. (2016). *Self-regulated learning: Konsep, Implikasi dan Tantangannya Bagi Siswa*. Sanata Dharma University Press.

https://books.google.co.id/books?id=v6HVDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_read#v=onepage&q&f=false

Lan, M., & Zhou, X. (2025). A qualitative systematic review on AI empowered self-regulated learning in higher education. *Npj Science of Learning*, 10(1). <https://doi.org/10.1038/s41539-025-00319-0>

Limna, P., & Shaengchart, Y. (2025). Generative AI as an English Writing Aid: Thai University Students' Perceptions and Experiences with ChatGPT and Gemini. *Suranaree Journal of Social Science*, 19(3). <https://doi.org/10.55766/sjss279466>

Maisyarah, P., & Amalih, I. (2023). Literasi Dalam Al-Qur'an: Tinjauan Tematik Tafsir Al-Mishbah. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 6(2), 246–263.

<https://doi.org/10.58518/alfurqon.v6i2.1853>

Mansoor, H. M. H., Bawazir, A., Alsabri, M. A., Alharbi, A., & Okela, A. H. (2024). Artificial intelligence literacy among university students—a comparative transnational survey. *Frontiers in Communication*, 9, 1478476. <https://doi.org/10.3389/FCOMM.2024.1478476/TEXT>

Mirmoadi, B. S., & Satwika, Y. W. (2022). Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 8–23. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n1.p8-23>

Mulianingsih, F., Anwar, K., Shintasiwi, F. A., & Rahma, A. J. (2020). ARTIFICIAL INTELLEGENCE DENGAN PEMBENTUKAN NILAI DAN KARAKTER DI BIDANG PENDIDIKAN. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science and Teaching*, 4(2), 148–154. <https://doi.org/10.21043/JI.V4I2.8625>

Nambiar, D., Alex, J., & Pothiyil, D. I. (2022). Development and Validation of Academic *Self-regulated learning* Questionnaire (ASLQ). *Int J Behav Sci*, 16(2), 89–95. <https://doi.org/10.30491/IJBS.2022.321176.1730>

Ng, D. T. K., Leung, J. K. L., Chu, S. K. W., & Qiao, M. S. (2021b).

- Conceptualizing AI literacy: An exploratory review. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 2. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2021.100041>
- Ng, D. T. K., Tan, C. W., & Leung, J. K. L. (2024). Empowering student *self-regulated learning* and science education through ChatGPT: A pioneering pilot study. *British Journal of Educational Technology*, 55(4), 1328–1353. <https://doi.org/10.1111/bjet.13454>
- Ng, D. T. K., Wu, W., Leung, J. K. L., Chiu, T. K. F., & Chu, S. K. W. (2024). Design and validation of the AI literacy questionnaire: The affective, behavioural, cognitive and ethical approach. *British Journal of Educational Technology*, 55(3), 1082–1104. <https://doi.org/10.1111/BJET.13411>
- Osamor, A., Ifealebuegu, Kulume, P., & Cherukut, P. (2023). Chatbots and AI in Education (AIEd) tools: The good, the bad, and the ugly. *Journal of Applied Learning and Teaching*, 6(2), 332–345. <https://doi.org/10.37074/jalt.2023.6.2.29>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Pub. L. 53 (2023).
- Pintrich, P. R. (2004). A Conceptual Framework for Assessing Motivation and *Self-regulated learning* in College Students. *Educational Psychology Review*, 16(4), 385–407. <https://doi.org/10.1007/s10648-004-0006-x>
- Pramesti, D., & Suryadi, B. (2025). Systematic Literature Review : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Self-Regulated Learning pada Siswa. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 7(2), 520–530. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V7I2.8067>
- Rohman, T., Dantes, N., & Gading, I. K. (2021). JBKI UNDIKSHA Pengembangan Skala Kedisiplinan Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 6(1), 80–88. <https://doi.org/10.23887/XXXXX-X-XX-0000-00>
- Salvagno, M., Taccone, F. S., & Gerli, A. G. (2023). Can artificial intelligence help for scientific writing? *Critical Care*, 27(1). <https://doi.org/10.1186/s13054-023-04380-2>
- Shi, J., Liu, W., & Hu, K. (2025). Exploring How AI Literacy and *Self-regulated learning* Relate to Student Writing Performance and Well-Being in Generative AI-Supported Higher Education. *Behavioral Sciences*, 15(5), 705.

<https://doi.org/10.3390/bs15050705>

Statistik Pendidikan Tinggi. (2024).

Suci, E. H., & Razak, A. (2024). Hubungan Antara Self Regulated Learning Dan Keterampilan Literasi Digital Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 427–434. <https://doi.org/10.56799/peshum.v3i2.3130>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; 1st ed.). Penerbit Alfabeta.

UNESCO. (2021). *AI and education: guidance for policy-makers*. *AI and Education: Guidance for Policy-Makers*. <https://doi.org/10.54675/PCSP7350>

UNESCO. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. In *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO. <https://doi.org/10.54675/ewzm9535>

Wang, B., Rau, P. L. P., & Yuan, T. (2023). Measuring user competence in using artificial intelligence: validity and reliability of artificial intelligence

literacy scale. *Behaviour and Information Technology*, 42(9), 1324–1337.

<https://doi.org/10.1080/0144929X.2022.2072768>

World Bank Group. (2025, October 26). *Education Overview: Development news, research, data* | World Bank. <https://www.worldbank.org/en/topic/education/overview>

Yonatan, A. Z. (2025, October 6). 95% Mahasiswa RI Gunakan AI dalam Proses Pembelajaran - GoodStats Data. <https://data.goodstats.id/statistic/95-mahasiswa-ri-gunakan-ai-dalam-proses-pembelajaran-Flm7A>

Yu, B. (2025). Beyond the Benefits: Ethical Considerations for AI in L2 Doctoral Writing and the Role of Higher Education. In *International Journal of Education and Humanities* (Vol. 19, Number 3).

Zhang, L. (2019). Synergizing Self-Regulation and Artificial-Intelligence Literacy Towards Future Human-AI Integrative Learning.

Zimmerman, B. J. (1989). A social cognitive view of self-regulated academic learning. *Journal of Educational Psychology*, 81(3), 329–339. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.81.3.329>

Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64–70.
https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102_2